

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kudus

Kabupaten Kudus merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kudus berada di 51 km sebelah timur Kota Semarang dan Kabupaten Kudus berbatasan dengan Kabupaten Pati di timur, Kabupaten Grobogan dan kabupaten Demak di selatan, serta Kabupaten Jepara di barat. Kabupaten Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok kretek terbesar di Jawa Tengah, selain itu Kabupaten Kudus juga dikenal sebagai kota santri, di Kabupaten ini menjadi pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya tiga makam wali/sunan, yaitu Sunan Kudus, Sunan Muria dan Sunan Kedu.

Sejarah Kabupaten Kudus ternyata tidak lepas dari peran salah seorang wali songo yang menyebarkan islam dipesisir utara Jawa Tengah, terutama di daerah Kabupaten Kudus. Beliau adalah Sunan Kudus, yang juga dikenal dengan nama Raden Jafar Shadiq, putra Raden Usman Haji (Sunan Ngudung) dari Jipang Panolan, cucu Raden Rahmat (Sunan Ampel). Sebelum dikenal sebagai pemuka di Kabupaten Kudus, Jafar Shodiq adalah senopati Kerajaan Bintoro Demak.¹

Kabupaten Kudus terletak pada peta geografis Provinsi Jawa Tengah yang strategis sebagai jalur pantura yang terhubung dengan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Kabupaten Kudus memiliki luas paling kecil (42.561 Ha) diantara Kabupaten di seluruh Provinsi, tetapi Kabupaten Kudus mempunyai peran dan kontribusi yang tidak dapat diabaikan. Hal ini bisa dilihat bahwa kabupaten Kudus memiliki industri andalan yang bertaraf nasional dan bahkan global, masyarakatnya mempunyai etos kerja yang tinggi yang mengantarkan Kabupaten Kudus menjadi Kota Industri di Jawa Tengah. Industri andalan yang bertaraf nasional dan global seperti rokok (PT Djarum, PT Nojorono, PR Sukun), kertas (PT Pura Barutama), dan elektronik (PT HIT) atau yang terkenal dengan produknya yang bermerk Polytron.²

Dengan demikian kabupaten kudus menjadi salah satu daerah yang diminati oleh para pendatang untuk mencari nafkah bagi

¹ Hasil Dokumentasi, *Sejarah Berdirinya Kabupaten Kudus*, Pada Tanggal 27 Juni 2022

² Hasil Observasi, *Letak Geografis Kabupaten Kudus*, Pada Tanggal 27 Juli 2022

pekerja dan menuntut ilmu bagi para mahasiswa baik dalam ilmu pendidikan maupun ilmu agama. Terbukti dengan adanya berbagai universitas ternama dan pondok pesantren di kabupaten kudus.

Kondisi ekonomi di Kabupaten Kudus dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pengeluaran penduduknya. PDRB masih menjadi salah satu indikator makro dalam menganalisa keberhasilan pembangunan. Diketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku di Kabupaten Kudus pada Tahun 2015 sebesar Rp 84,92 trilyun. Lapangan usaha industri pengolahan masih menjadi kontributor utama sebagai penyumbang terbesar dalam PDRB Tahun 2015. Kontribusi lapangan usaha industri pengolahan untuk PDRB Tahun 2015 atas dasar harga berlaku sebesar Rp 68,86 trilyun (81,09%). Sedangkan kontribusi terkecil berasal dari sumbangan lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang. Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan juga memberikan sumbangan cukup besar dalam PDRB Tahun 2015 yaitu sebesar Rp 2,037 trilyun. Kondisi ekonomi di Kabupaten Kudus dapat pula dilihat dari pengeluaran penduduknya. Menurut data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pengeluaran rata-rata perkapita Kabupaten Kudus selama 1 bulan pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp 729.743,- yang terdiri dari pengeluaran pangan sebesar Rp 319.891,- (43,84%) dan pengeluaran untuk keperluan non pangan sebesar Rp 409.852,- (56,16%). Pengeluaran penduduk Kabupaten Kudus ini menunjukkan bahwa penduduk masih dalam kategori sejahtera karena pengeluaran pangan lebih kecil dari pada pengeluaran non pangan.

Visi Pemerintah Kabupaten Kudus yaitu "Terwujudnya Kudus Yang Semakin Sejahtera". Sedangkan Misi Pemerintah Kabupaten Kudus yaitu:

1. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat,
2. Mewujudkan wajib belajar 12 (dua belas) tahun yang terjangkau dan berkualitas,
3. Tersedianya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang murah dan terjangkau,
4. Perlindungan usaha dan kesempatan kerja secara luas dan menyeluruh,
5. Meningkatkan perekonomian daerah yang berdaya saing,
6. Perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governnace*),

7. Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya dan berkeadilan sosial.³

Kudus merupakan kota kecil yang terkenal dengan kota santri, kota kudus menyediakan sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi bahkan banyak pesantren yang mengajarkan kita untuk mandiri untuk mendukung animo masyarakat dari berbagai lapisan yang berkeinginan untuk menempuh pendidikan di kota ini. Terutama di jenjang perguruan tinggi, banyak terdapat kampus baik negeri maupun swasta yang menjadi tujuan para mahasiswa untuk menempuh pendidikan, diantaranya yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Universitas Muria Kudus (UMK), Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama (STIKES).

Institut agama islam negeri kudus (IAIN Kudus) menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang menjadi pilihan bagi para calon mahasiswa dalam memilih tempat belajar. Lokasinya berada di Kota Kudus terletak di Desa Ngembal Rejo atau tepatnya berada di jalan Conge Ngembal Rejo, PO BOX 51 Bae Kudus. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus merupakan sekolah satu-satunya di kota kudus. Dalam perkembangannya IAIN Kudus dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan terutama dari segi kualitas mahasiswa. Kampus IAIN Kudus Terbagi atas 2 bagian yaitu bagian barat jalan dan bagian timur jalan. Mahasiswa yang berpindah dari daerah asalnya untuk berdomisili sementara di tempat perguruan tingginya berada dengan tujuan menuntut ilmu disebut sebagai mahasiswa pendatang. Mahasiswa ini berasal dari luar daerah kabupaten atau kota tempat berdirinya perguruan tinggi tersebut. Mahasiswa pendatang di IAIN kudus memiliki komunitas yang diberi nama IKMALJA (Ikatan mahasiswa luar jawa). Mahasiswa pendatang yang bergabung di komunitas IKMALJA berjumlah 80 mahasiswa pada tahun 2018.⁴

Universitas Muria Kudus (UMK) merupakan perguruan tinggi di kota kudus, yang diresmikan pada tanggal 12 juni 1980. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Umk selalu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam

³ Hasil Dokumentasi, *Visi Dan Misi Kabupaten Kudus*, Pada Tanggal 27 Juni 2022

⁴ <http://www.stainkudus.ac.id/> (diakses pada 31 Oktober 2022)

mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Lokasi UMK berada di Jalan Lingkar Utara UMK Desa Gondangmanis, Bae Kudus. Mahasiswa yang berpindah tempat tinggal dengan tujuan untuk menuntut ilmu di Universitas Muria Kudus yaitu mahasiswa pendatang. Mahasiswa pendatang di Universitas Muria Kudus berjumlah kurang lebih 30 mahasiswa pada tahun 2018.⁵

Universitas muhammadiyah kudus merupakan perguruan tinggi muhammadiyah yang berlokasi di jalan ganesha no 1 purwosari kudus. UMKU memiliki visi yakni menjadi universitas yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya berdasar nilai-nilai islami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah Mahasiswa pendatang di UMKU kurang lebih 30 mahasiswa data pada tahun 2018.⁶

STIKES merupakan sekolah tinggi ilmu kesehatan, memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi dan ilmu kesehatan yang berdaya. Lulusan STIKES cendekia Kudus merupakan tenaga trampil yang siap pakai banyak dibutuhkan pada pelayanan kesehatan dalam negeri maupun luar negeri, perusahaan baik negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2018 Mahasiswa pendatang di STIKES Cendekia kudus berjumlah kurang lebih 10 mahasiswa.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kualitas Komunikasi Melalui Media Dikalangan Mahasiswa Pendatang Di Kabupaten Kudus

- a. Media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi** Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan komunikasi yang terjadi pada mahasiswa pendatang dengan keluarga. Komunikasi antara mahasiswa pendatang dengan keluarga akan mempengaruhi hubungan keharmonisan diantaranya. Jika di antara mahasiswa pendatang dengan keluarga memiliki komunikasi yang baik, maka hubungan yang terjadi akan harmonis. Walaupun diantaranya tinggal terpisah, hubungan mereka akan tetap harmonis jika komunikasi masih tetap terjalin. Dan jika

⁵ <https://umk.ac.id/>, (diakses pada 1 November 2022)

⁶ <http://pmb.umku.ac.id/> (diakses pada 1 November 2022)

⁷ https://centamaku.ac.id, (diakses pada 1 November 2022)

diantara mahasiswa pendatang dengan orang tua memiliki komunikasi yang kurang baik, maka hubungan yang terjadi juga akan kurang baik juga. Komunikasi yang baik biasanya di tandai dengan intensitas percakapan yang baik seperti misalnya komunikasi terjalin setiap hari atau bahkan sehari bisa lebih dari beberapa kali berkomunikasi. Sedangkan komunikasi yang kurang baik adalah sebaliknya seperti misalnya seminggu hanya sekali, dua minggu sekali, atau bahkan sebulan hanya sekali saja.

Dalam keluarga, komunikasi adalah kegiatan keseharian kita. Pertukaran pesan antar anggota sebuah keluarga merupakan syarat yang diperlukan bukan saja untuk mempertahankan, tetapi sekaligus untuk menghidupkan keluarga itu. Berkomunikasi merupakan hal yang penting dalam keluarga. Melalui komunikasi, keluarga membangun ikatan, membicarakan agenda, menyelesaikan masalah, dan membangun masa depan. Keluarga harmonis ditandai dengan bagusnya komunikasi di tengah keluarga.

Proses komunikasi jarak jauh yang dialami oleh mahasiswa luar Jawa dengan orang tua ini tidak dapat dilakukan secara langsung. Hal ini disebabkan karena adanya jarak antara mahasiswa luar Jawa dan orang tua. Oleh karena itu, agar komunikasi tetap terjalin maka mereka melakukan komunikasi dengan menggunakan alat komunikasi berupa telepon. Proses penyampaian pesan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah media pertamanya lambang adalah pola komunikasi sekunder yang mana pola komunikasi ini dialami oleh mahasiswa rantau dan orang tuanya. Media yang digunakan ketika berkomunikasi jarak jauh yaitu media elektronik berupa *smartphone*.

Media yang mereka gunakan sangatlah membantu dalam proses komunikasi jarak jauh karena telepon merupakan satu-satunya media komunikasi yang mereka gunakan. Namun dengan kemajuan teknologi saat ini media yang digunakan dalam berkomunikasi bukan hanya melalui telepon tetapi mahasiswa menggunakan internet, WhatsApp, facebook, instagram dan masih banyak lagi aplikasi *smartphone* yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Penggunaan media komunikasi yang ini dapat membantu pasangan orang tua dan anak yang tidak bertempat tinggal sama untuk tetap berkomunikasi secara

intens agar terciptanya hubungan yang baik di antara mereka.

Adapun tipe keluarga pada mahasiswa luar daerah berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara ditemukan bahwa ada mahasiswa yang memiliki tipe keluarga *Konsensual* dan ada pula yang memiliki tipe keluarga *Pluralistis*. Seperti yang dikatakan Indah Fitriyani Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muria Kudus, menyatakan bahwa:

“Ketika ada hal yang ingin saya lakukan pasti saya memberitahu orang tua saya terlebih dahulu. Jika orang tua menyetujui baru saya akan lakukan. Segala sesuatunya sih tergantung keputusan orang tua misalnya saja saya melanjutkan kuliah di UMK itu juga atas dasar keputusan orang tua.”⁸

Pendapat yang juga sama diutarakan oleh Irma Wahyu selaku mahasiswi Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

“Dalam keluarga saya orang tua berperan dalam pengambilan keputusan, apa yang orang tua katakan itulah yang saya lakukan dan setiap keputusan orang tua itu menjadi tanggung jawab yang harus saya lakukan.”⁹

Pendapat yang berbeda diutarakan oleh Rohmatul Maula Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, yang menyatakan bahwa:

“Saya sering menceritakan segala sesuatunya pada orang tua saya dan orang tua saya bisa dikatakan sebagai pendengar yang baik, setiap keputusan yang saya ambil orang tua saya selalu mendukung.”¹⁰

⁸ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

⁹ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, wawancara oleh peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

¹⁰ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

Dari beberapa hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan informan dengan peneliti tentang tipe keluarga mereka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada keluarga yang memiliki *Tipe Konsensual* yaitu keluarga yang sangat sering melakukan percakapan namun juga memiliki kepatuhan yang tinggi. Keluarga tipe ini suka sekali berbicara bersama tetapi pemegang otoritas keluarga, dalam hal ini orang tua, adalah pihak yang membuat keputusan. Tipe keluarga *konsensual* memiliki tingkat percakapan dan kesenian yang tinggi para orang tua biasanya menjadi pendengar yang baik bagi anak-anaknya. Dan *Tipe Pluralistis* yaitu keluarga yang sangat sering melakukan percakapan namun memiliki kepatuhan yang rendah. Anggota keluarga pada *tipe pluralistis* ini sering sekali berbicara secara terbuka, tetapi setiap orang dalam keluarga akan membuat keputusannya masing-masing.

Komunikasi yang baik akan membangun hubungan yang baik di antara individu. Mahasiswa pendatang di kabupaten kudus yang tinggal terpisah dengan orang tua mengalami perubahan cara berkomunikasi, karena mereka tidak dapat berkomunikasi secara langsung, melainkan harus melalui media. Pesan yang disampaikan antara orang tua dan anak sangat bermakna bagi keduanya karena adanya hubungan emosional antara orang tua dan anak. Pesan dalam komunikasi jarak jauh mahasiswa pendatang dan orang tua biasanya bersifat pribadi yakni terkait dengan dirinya, masalah kuliahnya, kesehatan, dan masalah ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Indah Fitriyana selaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muria Kudus, menyatakan bahwa:

“Komunikasi saya dengan orang tua cukup lancar biasanya saya menghubungi orang tua dua atau tiga kali seminggu, saya menghubungi mama ketika saya ingin menceritakan tentang masalah yang saya hadapi dikampus.”¹¹

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Ibu Olla selaku orang tua dari Indah Fitriyana mengatakan bahwa:

¹¹ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

“Saya munghubungi anak saya biasanya dua sampai tiga kali dalam seminggu untuk menanyakan bagaimana kabarnya, kuliahnya, apakah dia masih memiliki uang jajan, apa ada kendala di kampus apa tidak, karena orang tua yang jauh dari anaknya merasa khawatir akan keadaanya.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa topik utama yang dibahas dalam komunikasi jarak jauh orang tua dan anak yaitu untuk berbagi kabar atau keadaan masing-masing yakni kabar keluarga yang di rumah ataupun soal perkuliahan. Pembicaraan atau ungkapan rasa rindu juga menjadi topik pembicaraan lainnya karena setelah mengetahui kabar masing-masing dapat mengobati rasa rindu. Sebagaimana hasil wawancara dengan sriani hamdanah mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi islam di IAIN Kudus mengatakan bahawa:

“Biasanya saya berkomunikasi dengan orang tua menggunakan *whatsapp* baik via *chatting*, telepon maupun *video call*, kadang kalau kangen *video call*-an sama keluarga.”¹³

Media komunikasi *whatapps* membuat hubungan antara mahasiswa pendatang dengan keluarga lebih dekat dan dapat menjalani hubungan dengan baik. *Whatapps* sangat membantu dalam berkomunikasi dan memperkuat hubungan jarak jauh yang dilakukan oleh mahasiswa pendatang dengan keluarga.

Pesatnya kemajuan teknologi telah menumbuhkan perkembangan baru, kualitas komunikasi semakin canggih dan penyebaran yang semakin luas. Media *smartphone* sangatlah membantu dalam berkomunikasi jarak jauh, dengan majunya perkembangan teknologi, *smartphone* juga mengalami perubahan yang pada awalnya hanya digunakan

¹² Olla Malia, Orang Tua Indah Fitriyana Dewi, wawancara oleh peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip 4

¹³ Sriani hamdanah, riani hamdanah mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran islam, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 7, Transkrip 7

untuk mengirim dan menerima pesan atau melakukan panggilan maupun menerima panggilan masuk, kini *smartphone* telah dilengkapi dengan berbagai macam *feature* internet seperti yang digunakan oleh mahasiswa rantau dengan orang tuanya, mereka tidak hanya berkomunikasi melalui SMS (*Short Messages Services*) atau pun telepon saja tetapi menggunakan media internet seperti aplikasi *WhatsApp*, penggunaan aplikasi *WhatsApp* ini bisa digunakan untuk *chatting*, telepon, bahkan *video call*. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, berdasarkan hasil penelitian yang paling sering memulai komunikasi adalah orang tua. Orang tua yang menjadi komunikator dan anak yang menjadi komunikan dalam proses komunikasi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diutarakan oleh Irma Wahyu selaku Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

“Yang memulai komunikasi biasanya orang tua, beliaulah yang selalu menanyakan kabar duluan dibandingkan saya.”¹⁴

Pendapat yang sama pun diutarakan oleh Rohmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan di STIKES, yang mengatakan bahwa:

“Orang tua saya yang paling sering menghubungi duluan bukan saya, ibaratnya kalau 100% mungkin saya Cuma 10% yang menghubungi duluan.”¹⁵

Selanjutnya pernyataan yang sama dari Indah Fitriyani Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus, mengatakan bahwa:

“Biasanya orang tua sih yang ngechat duluan, tapi kadang juga kalo sayanya utuh saya yang duluan, lebih sering sih orang tua.”¹⁶

¹⁴ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

¹⁵ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

¹⁶ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi komunikator dalam proses komunikasi jarak jauh ini dalah orang tua dan anaklah yang menjadi komunikan. Orang tua lebih sering menghubungi duluan dibandingkan anak karena rasa khawatir dan rasa emosional orang tua lebih besar kepada anaknya. Sedangkan anak hanya menghubungi ketika sedang ada keperluan saja.

Materi atau isi pesan dalam komunikasi jarak jauh antara mahasiswa pendatang dengan orang tua di kabupaten kudas ini bersifat pribadi, yakni terkait dengan keadaan dirinya, masalah perkuliahan, keadaan ekonomi, kesehatan, keagamaan, nasehat, dan motivasi belajar. Pesan yang disampaikan antara orang tua dan anak ini sangat bermakna bagi kuduanya karena di dalamnya ada hubungan emosional yang terjalin diantara mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rohmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan di STIKES, menyatakan bahwa:

“Orang tua saya selalu menanyakan tentang kesehatan saya, lalu membicarakan tentang kegiatan di kampus ngapain saja, menasehati supaya rajin belajar.”¹⁷

Pendapat lain juga disampaikan oleh Indah Fitriyani Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muria Kudus, mnegetakan bahwa:

“Yang paling sering dibicarakan ketika berkomunikasi yaitu tentang keadaan sehat wal afiatnya, lalu tholabul ilminya dan kegiatan keseharian.”¹⁸

Selanjutnya pendapat dari Ibu Olla mengatakan bahwa:
“Ketika berkomunikasi yang paling utama saya selalu menanyakan tentang kesehatan anak saya tak luoa juga saya memberikan semangat dalam

¹⁷ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

¹⁸ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip

menuntut ilmu terutama dalam hal keagamaan selalu saya ingatkan.”¹⁹

Yang terakhir pendapat dari Ibu Siti Nur Aisyah mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua ibu harus menjadi pembicara dan pendengar yang baik bagi anak ibu, ketika berkomunikasi ibu selalu menanyakan keadaannya seperti apa, apakah ada permasalahan yang dihadapi, bagaimana tentang perkuliahannya. Ibu sangat khawatir terutama masalah kesehatan, tentang bagaimana disana ia bergaul. Mau bagaimana pun keadaannya ibu selalu memberikan hal-hal yang terbaik untuk anak ibu.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa komunikasi timbal balik antara mahasiswa perantauan dengan orang tua saling menguntungkan bagi keduanya. Dari sang anak selalu menceritakan semua masalah yang dia hadapi.

Hubungan antara anak dengan teman juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh para orang tua karena hal tersebut dapat memperkuat hubungan silaturahmi, terlebih ketika sedang berjauhan pentingnya komunikasi yang efektif, saling terbuka satu sama lain, menceritakan bagaimana hubungan anak dengan teman, meminta izin jika berpergian dengan teman atau kegiatan yang mengharuskan mereka berada diluar kampus. Hal ini perlu dilakukan untuk mengikis rasa khawatir orang tua sehingga, orang tua dapat mengontrol pergaulan anaknya, secara terbuka sang anak menceritakan mengenai hubungannya dengan teman, organisasi bahkan mengenai kekasih hal ini didukung dengan pernyataan dari Rahmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan di STIKES sebagai berikut;

“Selalu, karena saya orang yang selalu bercerita sama orang tua, dimulai dari hal uang jajan, temen yang rese, dosen , kendala perkuliahan

¹⁹ Olla Malia, Orang Tua Indah Fitriyani, Wawancara Oleh Peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip 4.

²⁰ Siti Nur Aisyah, Orang Tua Irma Wahyu, Wawancara Oleh Peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 5, Transkrip 5.

bahkan mengenai pacar ,dan kondisi kesehatan saya, semuanya saya ceritakan, karena memang saya selalu melaporkan apapun kondisi saya.”²¹

Hal ini pula yang dirasakan oleh Irma Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, menyatakan bahwa:

“Sering sekali, entah itu melalui chat ataupun telfon apalagi kalau kita bertemu secara langsung, semuanya saya ceritakan seperti masalah kampus, organisasi, teman bahkan mengenai pacar saya, orang tua selalu menjadi yang pertama untuk mengetahui apapun tentang saya.”²²

Menjaga komunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua agar terjalin komunikasi yang efektif, setiap mahasiswa pendatang masing-masing dari mereka memiliki cara tersendiri untuk menjalin komunikasi yang baik diantara mereka, salah satu hal yang mereka lakukan untuk menjaga keterbukaan komunikasi yang baik dengan orang tua antara lain: tidak ada kata-kata yang kurang sopan atau baik dalam berkomunikasi dengan orang tua, paling tidak memberikan kabar satu hari satu kali dalam sehari, lebih intensif dalam berkomunikasi dengan orang tua, membuat grup dalam media sosial yang berisi satu keluarga untuk menjaga silaturahmi bersama, memulai untuk berkomunikasi terlebih dahulu apabila orang tua belum menelfon atau mengirimkan pesan teks, dan tetap menjaga komunikasi dengan orang tua agar orang tua dirumah tidak berfikir macam-macam dengan contoh membuat jadwal telfon. Dengan menjaga silaturahmi sering memberikan kabar serta menceritakan kegiatan sehari-hari pada orang tua beberapa juga membuat kesepakatan telfon dengan orang tua ini di ungkapkan oleh beberapa mahasiswa pendatang, apakah menjaga komunikasi agar dapat menjaga keterbukaan satu sama lainnya, pertanyaan di katakan oleh

²¹ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

²² Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

Rahmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan STIKES sebagai berikut;

“Ya itu, karena ada grup keluarga yang berisi saya, bapak, ibu dan adik. Kebetulan adik juga kuliah di jogja kami sama-sama merantau, jadi itu adalah media untuk kita satu keluarga untuk saling bersilahturahmi.”²³

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menjaga silaturahmi dengan keluarga terutama orang tua itu sangatlah penting. Mahasiswa yang tinggal terpisah dengan orang tua atau merantau untuk menggapai cita-cita dalam menjalin silaturahmi dengan menggunakan media telepon atau *messenger* seperti WhatApps.

Hubungan silaturahmi yang terjadi antara mahasiswa pendatang dengan orang tua berjalan dengan baik dan efektif apabila komunikasi sering di lakukan oleh keduanya, sehingga dapat meningkatkan kedekatan hati antara orang tua dengan anak, masing-masing dari kedua belah pihak memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan hubungan orang tua dan anak, salah satu informan mereka memilih membuat satu grup keluarga pada jejaring sosial *whatsapp* yang berisikan ayah, ibu, dan adik dimana mereka mejadikan media tersebut sebagai tempat bersilahturahmi bersama sehingga terjalin kedekatan hati antara satu dengan yang lain. sebagaimana yang disampaikan oleh Indah Fitriyana Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muria Kudus menyatakan bahwa:

“Karena adanya grup keluarga yang berisi saya, bapak, ibu dan adik. Kebetulan adik saya juga kuliah di jogja kami sama-sama mahasiswa yang kuliah diluar Jawa, jadi itu adalah media untuk kita satu keluarga untuk saling bersilahturahmi dan bertukar kabar.”²⁴

Komunikasi dengan keluarga memang sangat diperlukan, dengan kounikasi akan terwujud apa yang

²³ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

²⁴ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muria Kudus, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

diinginkan, termasuk menjaga hubungan silaturahmi keluarga akan berjalan harmonis. Hal tersebut dibenarkan oral Ibu Yuliana, mengatakan bahwa :

“Yaa memang komunikasi dalam keluarga itu sangat penting, karena keluarga merupakan orang yang akan selalu ada di dekat kita nantinya dan yang paling bisa mengerti apa maunya kita. Komunikasi sangat menentukan baik atau tidaknya hubungan kita dengan anak kita ataupun keluarga. Apabila ketika memberikan pendidikan, pengajaran kepada anak, komunikasi berperan sangat penting. Sebagai orang tua saya harus dan selalu memberi nasehat yang terbaik untuk anak dan tentunya saya juga berusaha menjadi suri tauladan bagi anak-anak saya. oleh karena itu manjalin komunikasi dengan keluarga dan menjaga silaturahmi keluarga sangat diperlukan.”²⁵

Jadi untuk melindungi keluarga orang tua harus senantiasa memberikan nasehat dan pendidikan yang baik dan dapat menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi keluarganya bahkan ketika orang tua dan anak tinggal berjauhan. Komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua dibutuhkan untuk memberikan bimbingan, arahan, penawasan serta tauladan yang baik bagi anak mereka.

Dengan demikian jelaslah dapat dikatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk mewujudkan kecerahan masa depan anak, mereka dituntut dalam membimbing anaknya di kehidupannya serta harus mampu menjembatani agar komunikasi tetap berjalan dan tercipta dengan baik dalam keluarga meskipun ada jarak diantara keduanya. Para orang tua mahasiswa pendatang di kabupaten kudus yang berasal dari luar jawa meliki harapan yang besar kepada anak mereka begitupun sang anak juga memiliki harapan kepada orang tua mereka. Seperti yang di ungkapkan oleh Irma Wahyu Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

²⁵ Yuliana, Orang Tua Rohmatul Maula, Wawancara Oleh Peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 6, Transkrip 6

“Saya berharap orang tua saya dapat mempercayai saya dengan sepenuh hati, tanpa merasakan khawatir. Saya selalu berusaha menjadi anak yang nantinya insyaallah dapat membanggakan kedua orang tua saya. atas izin orang tua dan ridho yang mereka berikan saya bisa melanjutkan pendidikan kuliah sejauh ini.”²⁶

Pendapat lain juga di ungkapkan oleh Ibu Olla, ia mengatakan bahwa:

“Harapan saya, semoga anak saya mencapai segala cita-citanya, semoga anak saya berguna dan bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya dan tentunya ilmu yang didapatkan selama ia mengayom pendidikan digunakan dengan baik, tidak boleh sombong dan tidak pelit ilmu.”²⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pesan yang disampaikan oleh orang tua bersifat pribadi, yakni terkait dengan keadaan dirinya, masalah perkuliahan, keadaan ekonomi, kesehatan, keagamaan, nasehat, dan motivasi belajar. Inilah yang membuat hubungan mereka baik dan selalu intens.

Beberapa mahasiswa pendatang juga mengatakan bahwa seiring perubahan zaman pada era moderen seperti sekarang ini komunikasi jarak jauh untuk menjalin silaturahmi bukanlah hal sulit sebab telah didukung media sebagai alat perantara, mereka tidak lagi harus menggunakan pulsa untuk dapat saling bertukar kabar cukup membeli paket data atau kuota, mereka dapat memakainya untuk chat dan telfon sehingga dapat meningkatkan hubungan orangtua dengan anak hal ini didukung dengan pernyataan dari Irma Wahyu Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus sebagai berikut;

“Mejalin silaturahmi sangatlah penting untuk meningkatkan jalinan hubungan orangtua dengan anak, karena pada zaman sekarang komunikasi

²⁶ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

²⁷ Olla Malia, Orang Tua Indah Fitriyani, Wawancara Oleh Peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip 4.

dipermudah, jika dulu harus memakai pulsa sekarang lebih praktis dan hemat dengan menggunakan kuota jadi mau sering chat telfon tidak masalah.”²⁸

Hal ini juga dirasakan oleh Rahmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan STIKES menyatakan bahwa:

“Kalau sms dan telfon kan membutuhkan pulsa, menurut saya dengan memakai kuota menjadi lebih hemat, dan penggunaan media elektronik berupa HP sangatlah penting digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh.”²⁹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan hubungan silaturahmi antara mahasiswa perantauan dengan orang tua berjalan baik menggunakan media komunikasi *Whatsapp*. Media komunikasi *Whatsapp* mempunyai fitur grup yang membantu komunikasi antara anak dengan orang tua yang tidak bertempat tinggal yang sama

b. Kualitas Komunikasi Menggunakan Media Komunikasi

Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima dengan menggunakan media dalam proses penyampaiannya. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dibutuhkan sebuah media saat berkomunikasi, artinya ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi yang ingin kita sampaikan dapat diterima oleh si penerima informasi dengan baik.

Whatsapp memiliki mekanisme login yang sangat pesat dan praktis. Kita hanya perlu menyimpan nomor ponsel seseorang di perangkat smartphone kita dan secara otomatis langsung terhubung. Jika kita telah mengunduh aplikasi whatsapp di smartphone kita yang terkoneksi dengan internet, nomor-nomor yang sudah berada dalam

²⁸ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

²⁹ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

kontak tersebut yang juga sama menggunakan aplikasi whatsapp.

Media komunikasi whatsapp yang digunakan untuk berkomunikasi antara anak dengan orang tua karena WhastApp sangatlah mudah di untuk dipahami. Seperti yang dikatakan oleh Irma Wahyu Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus menegaskan bahwa:

“Saya berkomunikasi dengan orang tua menggunakan media WhatsApp, karena menurut saya media tersebut sangatlah mudah dipakai, dan orang tua saya juga menggunakannya”.³⁰

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Indah Fitriyana Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus:

“Saya menggunakan media sosial seperti whatsapp untuk melakukan panggilan suara maupun video, karena menurut saya melakukan komunikasi lewat media sosial bisa dikatakan murah pada zaman sekarang ini. karena dengan adanya jaringan wifi yang ada di rumah orang tua saya, membuatnya tak banyak berfikir untuk membeli pulsa dahulu agar bisa berkomunikasi dengan anaknya yang sedang rantau.”³¹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa berkomunikasi dengan menggunakan media WahtsApp memudahkan orang tua dan anak untuk berkomunikasi atau memberi kabar yang tinggal terpisah atau berhubungan jauh.

Mahasiswa dan orang tua terkadang merasa bahwa komunikasi secara langsung lebih efektif dibandingkan komunikasi jarak jauh yang mereka alami saat ini. Hal ini dibenarkan oleh Irma Wahyu selaku mahasiswi Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus mengatakan bahwa:

³⁰ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancar Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

³¹ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip, 2

“Saya kurang nyaman ketika berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua, karena terkadang apa yang kita maksud dan kita bicarakan tidak tercerna dengan baik oleh orang tua kita. Dan terkadang chat yang saya kirim tertimbun di wa orang tua, sehingga untuk urusan mendesakpun terkadang terlalaikan.”³²

Dalam berkomunikasi setiap mahasiswa memiliki cara agar terjalin hubungan baik dengan orang tua dengan keluarga terdekat. Tidak semua mahasiswa menganggap komunikasi secara langsung lebih efektif dibandingkan komunikasi secara langsung. Seperti yang dikatakan oleh Rohmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawatan di STIKES, mengatakan bahwa:

“Saya merasa nyaman berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang tua, karena saat saya menyampaikan hal yang sekiranya orang tua saya tidak menyetujuinya, saya tetap saja akan melakukan hal tersebut.”³³

Penggunaan fungsi keluarga yang baik dan benar yang akan membantu hubungan di antara mahasiswa dan orang tuanya, walaupun mereka tinggal terpisah. Sehingga ketika orang tua dan mahasiswa tinggal terpisah, hubungan mereka tetap dapat terjalin dengan baik.

Demikian kualitas komunikasi melalui media kurang begitu baik. Seperti yang sudah dijelaskan oleh beberapa narasumber bahwa kualitas komunikasi secara langsung atau tatap muka sangat berbeda dengan berkomunikasi melalui media komunikasi. Oleh sebab itu, komunikasi antara mahasiswa pendatang dengan keluarga ada yang berjalan dengan baik ada juga yang berjalan seadanya atau mengikuti alur.

³² Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus, wawancara oleh peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

³³ Rohmatul Maula, Mahasiswi Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

2. Implikasi Kualitas Komunikasi Dikalangan Mahasiswa Pendatang

Komunikasi merupakan suatu kebiasaan yang selalu dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, komunikasi dapat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia. mahasiswa pendatang ketika berkomunikasi dengan orang tua dan berkomunikasi dengan keluarga, maka komunikasi yang digunakan sangat berpengaruh dan sangat penting dalam menjaga hubungan yang baik antara mahasiswa pendatang dengan orang tua.

Kesalahpahaman atau *misscommunication*, jika dari awal komunikasi antara mahasiswa pendatang dengan orang tua mengalami gangguan, ataupun terjadi kesalahan dalam membangun sebuah komunikasi, maka dapat dipastikan komunikasi tersebut tidak akan berlangsung secara terus menerus dan hubungan yang sudah dibangun akan menjadi kacau. Dalam komunikasi jarak jauh seperti yang dialami mahasiswa pendatang dengan orang tua terdapat media penghubung handphone sangatlah penting untuk mereka berkomunikasi karena mereka tidak bisa berkomunikasi secara langsung. Media handphone yang mereka gunakan sangat membantu dalam berkomunikasi karena handphone merupakan satu-satunya media komunikasi yang mereka gunakan. Hal ini dibenarkan oleh Indah Fitriyana Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus mengatakan bahwa:

“Handphone dan adanya dana atau pulsa untuk berkomunikasi melalui telepon merupakan faktor yang sangat mendukung dalam proses komunikasi jarak jauh saya dengan orang tua saya.”³⁴

Pendapat lain juga diutarakan oleh ibu Olla bahwa:

“Adanya jaringan atau sinyal yang bagus juga merupakan faktor yang paling penting karena apabila jaringan atau sinyalnya tidak bagus biasanya terjadi suara bising sehingga komunikasi yang terjadi kurang efektif.”³⁵

³⁴ Indah Fitriyana, Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Di Universitas Muria Kudus, Wawancara Olah Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

³⁵ Olla Malia, Orang Tua Indah Fitriyana Dewi, wawancara oleh peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip 4

Faktor lingkungan juga sangat menjadi faktor pendukung dalam proses komunikasi. Suasana yang tidak bising dari suara-suara yang mengganggu ketenangan dalam proses komunikasi jarak jauh sehingga dapat menciptakan suasana kondusif, maka hal itu dapat mendukung terjadinya komunikasi jarak jauh yang efektif.

- a. Sematik adalah akibat yang terjadi dikarenakan cuaca, situasi, dan gangguan *signal*. Seperti halnya dengan berkomunikasi antara orang tua dan anak tidak akan terjalin dengan baik apabila ada gangguan yang terjadi misalnya gangguan *signal* sehingga menimbulkan suara bising. Gangguan *signal* seperti ini akan membuat komunikasi antara anak dengan orang tua menjadi kurang efektif. Pernyataan ini dibenarkan oleh Indah Fitriyana Dewi Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Muria Kudus mengatakan bahwa:

“Berhubung saya saat berkomunikasi dengan orang tua menggunakan alat komunikasi berupa telepon jadi salah satu hambatan atau gangguan dalam berkomunikasi adalah ketika jaringan atau *signal* kurang bagus sehingga terkadang kita sulit mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan oleh orang tua begitupun sebaliknya.”³⁶

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh dengan Irma Wahyu selaku mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus mengatakan bahwa:

“Hambatan saat berkomunikasi yang saya rasakan dengan orag tua lebih seperti ke *signal* yang susah karena orang tua yang tinggal di kampung, kondisi sekitar yang berisik, dan juga hambatan kuliah.”³⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Sematik sangat berpengaruh pada komunikasi jarak jauh

³⁶ Indah Fitriyana , Mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muria Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 2, Transkrip 2

³⁷ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

antara anak dengan orang tua karena adanya akibat ini pesan yang di sampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan dan menyebabkan komunikasi yang terjadi kurang efektif.

- b. Waktu, kesibukan orang tua karena bekerja dan irforman di perkulihan serta jarak yang memisahkan antara informan dengan orang tua. Keterbatasan waktu merupakan fenomena yang terjadi dalam aspek kehidupan dan tekanan waktu menciptakan masalah penting dalam proses komunikasi. Kesibukan dengan kegiatan kampus dan organisasi juga menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh mahasiswa ketika melakukan komunikasi. Kesibukan tersebut membuat mereka harus sering menunda untuk menghubungi orang tua dan mengabaikan panggilan dan pesan dari orang tua. Seperti yang dikatan oleh Irma Wahyu Mahasiswa Jurusan Gizi di Universitas Muhammadiyah Kudus menyatakan bahwa:

“Sering kali saya mengabaikan pnggilan atau pesan dari orang tua saya karena saat itu saya sedang ada kuliah di kelas.”³⁸

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu olla selaku orang tua dari mahasiswa :

“Saya sibuk dengan pekerjaan saya sehingga membuat saya jarang berkmunikasi dengan anak saya, tetapi saya percaya dengan anaksaya dia tidak akan mengecewakan orang tua.”³⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa waktu sangat berpengaruh dalam komunikasi anantara mahasiswa pendatang dengan orang tua, karena waktu sangatlah berharga bagi keduanya.

- c. Ekonomi adalah biaya yang dikeluarkan untuk keberlangsungan komunikasi menggunakan saluran telepon. Misalnya, biaya pulsa yang dikeluarkan untuk berkomunikasi dianggap oleh orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh sebagai salah satu faktor

³⁸ Irma Wahyu, Mahasiswa Jurusan Gizi Di Universitas Muhammadiyah Kudus, Wawancara Oleh Peneliti, 22 Juli 2022, Wawancara 1, Transkrip 1

³⁹ Olla Malia, Orang Tua Indah Fitriyana Dewi, wawancara oleh peneliti Via Telepon 23 Juli 2022, Wawancara 4, Transkrip 4

yang menghambat komunikasi mereka. Hal ini dibenarkan oleh Rohmatul Maula Mahasiswa Jurusan Keperawat di STIKES, mengatakan bahwa:

“Tidak ada hambatan yang sangat berarti dalam proses komunikasi jarak jauh saya dengan orang tua. Hanya saja terkadang saya ingin menelpon orang tua namun terkendala karena tidak adanya pulsa sehingga saya tidak dapat menghubungi orang tua saya.”⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pulsa juga menjadi faktor penghambat dari berlangsungnya proses komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak.

C. Anaisis data penelitian

1. Kualitas komunikasi melalui media di kalangan mahasiswa pendatang

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitudechange*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi atau dapat dikatakan komunikasi yang efektif merupakan saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara dua orang yang hasilnya sesuai dengan harapan. Hal ini sama seperti teori menurut Bernard dan Gery menjelaskan komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, ide atau keterampilan, melalui lambang-lambang atau simbol-simbol kepada orang lain untuk merubah sikap dan tingkah laku.⁴¹ Dalam proses komunikasi antara mahasiswa pendatang dengan orang tua ditemukan model komunikasi dua arah dalam karena adanya timbal balik dari keduanya.

Perkembangan media komunikasi pada telpon seluler sudah memiliki berbagai aplikasi seperti media sosial, dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media sosial yaitu facebook, twitter, whatsapp, instagram, dan beberapa media sosial yang lain. Penjelasan tersebut sama seperti teori jenis-jenis media komunikasi berdasarkan jangkauan penyebarannya. Dari berbagai jenis media komunikasi terdapat

⁴⁰ Rohmatul Maula, Mahasiswa Jurusan Keperawat di STIKES, wawancara oleh peneliti, 21 Juli 2022, Wawancara 3, Transkrip 3

⁴¹ Berelson Bernard And Gerry A. Steiner, Human Behavior; *An Inventory Of Scientific Fiding*, (New York; Hrcourt Brace Javanoich, 1964), 527

jenis media komunikasi Telepon, *Smartphone* (Telephone Seluler), dan Internet yang dapat menghubungkan berbagai ragam media sosial tersebut.

Demikian komunikasi melalui media komunikasi whatsapp berjalan dengan baik dan berkualitas karena menggunakan jenis media komunikasi Telepon, *Smartphone* (Telephone Seluler), dan Internet.

2. Implikasi Kualitas Komunikasi Dikalangan Mahasiswa Pendatang

- a. Sematik adalah akibat yang terjadi dikarenakan cuaca, situasi, dan gangguan *signal*. Seperti halnya dengan berkomunikasi antara orang tua dan anak tidak akan terjalin dengan baik apabila ada gangguan yang terjadi misalnya gangguan *signal* sehingga menimbulkan suara bising. Gangguan *signal* seperti ini akan membuat komunikasi antara anak dengan orang tua menjadi kurang efektif. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak, dimana ketika menyampaikan suatu pesan atau kabar maka akan terhambat karena adanya kendala seperti ini, proses dimana komunikasi jarak jauh tidak bisa berjalan dengan baik.
- b. Waktu, kesibukan orang tua karena bekerja dan irforman di perkulihan serta jarak yang memisahkan antara informan dengan orang tua. Keterbatasan waktu merupakan fenomena yang terjadi dalam aspek kehidupan dan tekanan waktu menciptakan masalah penting dalam proses komunikasi. Kesibukan dengan kegiatan kampus dan organisasi juga menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh mahasiswa ketika melakukan komunikasi. Kesibukan tersebut membuat mereka harus sering menundan untuk menghubungi orang tua dan mengabaikan panggilan dan pesan dari orang tua.
- c. Ekonomi adalah biaya yang dikeluarkan untuk keberlangsungan komunikasi menggunakan saluran telepon. Misalnya, biaya pulsa yang dikeluarkan untuk berkomunikasi dianggap oleh orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh sebagai salah satu faktor yang menghambat komunikasi mereka.⁴²

⁴² Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, 12